



LAPORAN KINERJA TAHUN ANGGARAN

2020

LOKA RISER SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
Badan Riset Dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya Laporan Kinerja Tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Tahun 2020 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Penetapan Kinerja Tahun 2020. Kami menyadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir serta dapat menjadi acuan dalam merencanakan kinerja pada Tahun-tahun berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan Kinerja Tahun 2020 ini kami ucapkan terima kasih. Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan Laporan Kinerja ini.

Padang, Desember 2020
Kepala Loka,



Nia Naeli Hasanah Ridwan, S.S
NIP. 19790401 200502 2 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan,	3
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Keragaan SDM	6
E. Sistematika Laporan Kinerja	7
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis	9
B. Rencana Kerja Tahunan	15
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	16
D. Pengukuran Kinerja	17
III. AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Pesta IKU Tahun 2020	20
B. Evaluasi dan analisis Kinerja	21
C. Akuntabilitas keuangan Tahun 2020	42
IV. PENUTUP	45
A. Capaian Kinerja Utama	45
B. Permasalahan dan Rekomendasi	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2020	16
Tabel 2.	Capaian kinerja LRSDKP tahun 2020	21
Tabel 3.	Capaian IKU 1 LRSDKP tahun 2020	23
Tabel 4.	Capaian IKU 2 LRSDKP 2020	24
Tabel 5.	Capaian IKU 3 LRSDKP 2020	25
Tabel 6.	Capaian IKU 4 LRSDKP 2020	26
Tabel 7.	Capaian IKU 5 LRSDKP 2020	28
Tabel 8.	Capaian IKU 6 LRSDKP tahun 2020	29
Tabel 9.	Judul KTI LRSDKP yang telah terbit tahun 2020.....	30
Tabel 10.	Capaian IKU 7 LRSDKP tahun 2020	33
Tabel 11.	Capaian IKU 8 LRSDKP tahun 2020	35
Tabel 12.	Capaian IKU 9 LRSDKP tahun 2020	37
Tabel 13.	Capaian IKU 10 LRSDKP tahun 2020.....	40
Tabel 14.	Capaian IKU 11 LRSDKP tahun 2020.....	41
Tabel 15.	Realisai anggaran LRSDKP tahun 2020	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan.....	6
Gambar 2.	Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP	7
Gambar 3.	Dashboard Kinerjaku LRSDKP	20
Gambar 4.	Dashboard Kinerjaku LRSDKP	45

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2020 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Selain itu laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi pada masa-masa yang akan datang.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan tahun 2020. Setiap kegiatan memiliki tiga jenis indikator yaitu indikator *input*, *output* dan *outcome*. Namun pengukuran kinerja kegiatan tahun 2020 masih difokuskan pada indikator *input* dan *output* saja sedangkan pengukuran indikator *outcome* sebagai wujud berfungsinya *output* masih akan dikaji lebih lanjut.

Pada tahun 2020 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir menetapkan 2 Sasaran Strategis yang diuraikan menjadi 11 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2020 masih menggunakan metode/tools pengukuran *eksternal*.

Hasil pengukuran capaian kinerja *Eksternal* LRSDKP yang menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK)**, NPSS LRSDKP tahun 2020 menggunakan metode pengukuran eksternal adalah sebesar 107,12% yang berasal dari masing-masing level dibawahnya adalah sebagai berikut :

- a. Level Tata Usaha, capaian kinerja sebesar 106,41%;
- b. Tata Operasional, capaian kinerja sebesar 107,50%;
- c. Pelayanan Teknis, capaian kinerja sebesar 110.22%.

Hasil pengukuran dan analisis tersebut menunjukkan bahwa sampai dengan akhir tahun 2020 Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir mempunyai capaian kinerja dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 107,12% dengan status baik (warna hijau) pada pengukuran menggunakan metode *Eksternal*.

Laporan Kinerja tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi pertanggung jawaban secara tertulis sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).



BAB

PENDAHULUAN

- ✚ Latar Belakang
- ✚ Tujuan
- ✚ Tugas dan Fungsi
- ✚ Keragaan SDM
- ✚ Sistematika Laporan Kinerja

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 - 2025 yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 telah menetapkan misi yang salah satunya terkait dengan KKP, yakni “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”, dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, dan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang RPJMN 2015 - 2019 telah menetapkan 7 (tujuh) arah kebijakan umum yakni (1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, (2) Meningkatkan pengelolaan dan nilai tambah sumber daya alam (SDA) yang berkelanjutan, (3) Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan, (4) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, (5) Menyiapkan landasan pembangunan yang kokoh, (6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan, dan (7) Mengembangkan dan pemeratakan pembangunan daerah.

Lebih lanjut, arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2019 - 2024 ditetapkan dengan memperhatikan tiga dimensi pembangunan nasional, yakni SDM, sektor unggulan, dan kewilayahan. Sektor kelautan dan perikanan telah dijadikan sektor unggulan nasional, yang penjabarannya dilaksanakan melalui pendekatan fungsi/bisnis proses mulai dari hulu sampai hilir, peran KKP yang dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan, serta tugas dalam pelaksanaan agenda pembangunan nasional/nawacita. Kebijakan pokok diarahkan: (i) Membangun kedaulatan yang mampu menopang

kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan; (ii) Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan; (iii) Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

Sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019 - 2024, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan pokok ketiga yaitu Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta mengembangkan Inovasi IPTEK kelautan dan perikanan.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2020 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan dari penyusuna Laporan Kinerja ini, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir pada Tahun 2020.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir untuk meningkatkan kinerjanya di triwulan berikutnya dan juga tahun berikutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir, Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). Selain itu juga pada tahun 2019 sesuai dengan Pasal 19 Bab VI Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia NOMOR 20/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir maka satuan kerja Instalasi Pengembangan Sumberdaya Air Laut Pamekasan yang sebelumnya berada dibawah PUSRISKEL terhitung mulai diterbitkannya Permen KP ini beralih berada dibawah LRSDKP Padang untuk pengalokasian anggaran dan status BMN dan kepegawaian IPSDAL tersebut akan berada penuh dibawah LRSDKP.

Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir mempunyai tugas Melaksanakan penelitian di bidang penelitian sumber daya fisik dan kerentanan pesisir, dan menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan dan berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian dan melaksanakan publikasi hasil penelitian.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Loka Riset Sumber Daya Dan Kerentanan Pesisir menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
- b. pelaksanaan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
- c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir;
- d. pengelolaan prasarana dan sarana penelitian; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, LRSDKP melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan penelitian penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik;
2. Menyelenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring riset sumberdaya, pengelolaan jaringan informasi dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi, media cetak, elektronik maupun internet;
3. Menyelenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor dan sarana dan

- prasarana penelitian, penyediaan pakaian kerja, pemenuhan makanan peningkat daya tahan tubuh;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan penelitian yang meliputi penyusunan dan pengelolaan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan dan monitoring dan evaluasi;
 5. Melaksanakan pembinaan sumberdaya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme; dan
 6. Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya penelitian melalui penggalangan kerjasama penelitian dan operasional dalam rangka penciptaan suasana kerja yang kondusif dan peningkatan kesejahteraan pegawai.

LRSDKP dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut :

a. Urusan Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana.

b. Subseksi Tata Operasional

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan.

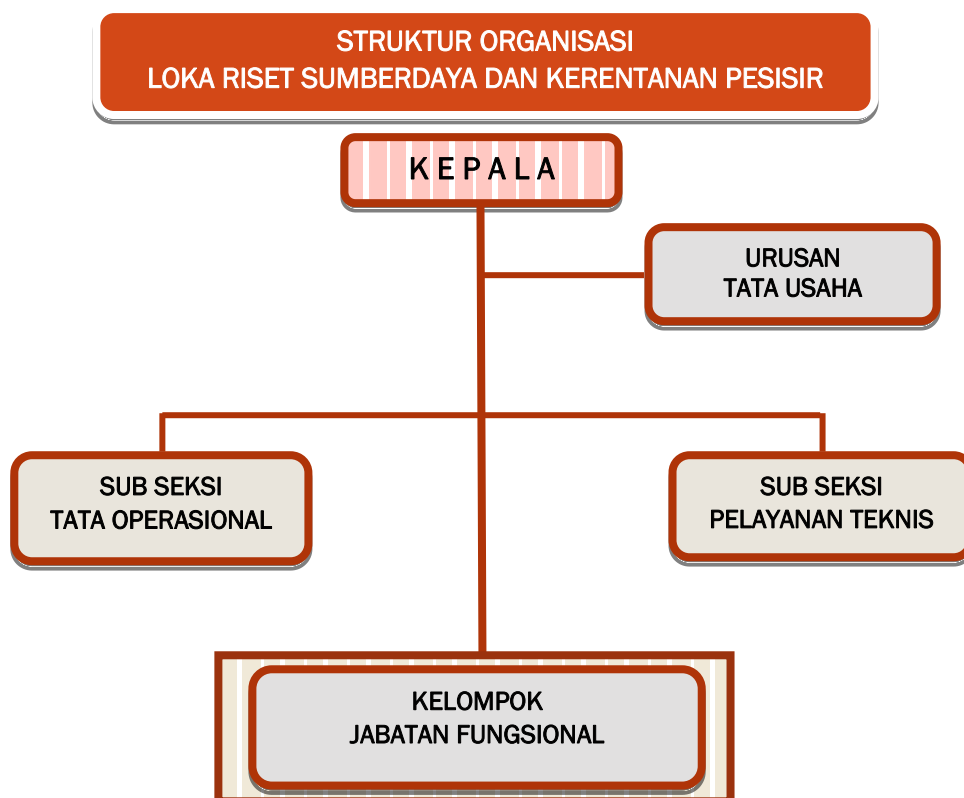
c. Subseksi Pelayanan Teknis

Mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, kerja sama, pengelolaan prasarana dan sarana penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir, serta perpustakaan.

d. Kelompok jabatan fungsional

Mempunyai tugas melaksanakan penelitian sumber daya dan kerentanan pesisir di bidang karakteristik, potensi sumber daya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik; dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan keahlian dan kebutuhan serta tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

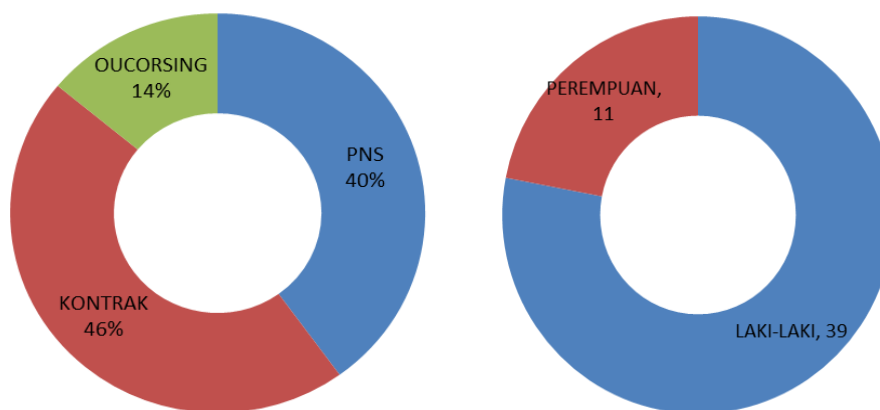
Adapun struktur organisasi LRSDKP sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 6/PERMEN-KP/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi
Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir

D. KERAGAAN SDM LRSDKP

Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) memiliki 1 Instalasi dan memiliki pegawai yang berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 20 PNS (40%) dan 23 Tenaga Kontrak (46%) dan 7 Tenaga Outcorcing (14%). Pegawai PNS 16 orang di kantor LRSDKP dan 4 orang di kantor IPSAL, untuk pegawai kontrak 13 orang di kantor LRSDKP dan 10 Orang di kantor IPSAL, untuk Tenaga Outcoring 7 orang berada di kantor LRSDKP. Berikut keragaannya jumlah Pegawai LRSDKP pada tahun 2020.



Gambar 2. Keragaan jumlah pegawai lingkup LRSDKP pada tahun 2020

E. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, bab ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2020
2. **Bab I Pendahuluan**, berisi latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LRSDKP
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, berisi tentang Rencana Strategis LRSDKP 2019-2024, dan Penetapan kinerja LRSDKP tahun 2020 dan pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi analisis terhadap capaian kinerja dari Indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya;
5. **Bab IV Penutup**, berisi uraian terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi tahun 2020; dan
6. **Lampiran-lampiran :**
 - a. Perjanjian Kinerja awal tahun 2020



BAB

PERENCANAAN
KINERJA



- ✦ [Rencana Strategis](#)
- ✦ [Rencana Kerja Tahunan](#)
- ✦ [Perjanjian Kinerja](#)
- ✦ [Pengukuran Kinerja](#)



II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan tahapan keempat sekaligus periode terakhir dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang telah ditetapkan melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional. Misi tersebut selaras dengan salah satu sasaran pokok RPJPN 2005-2025, yaitu “Terwujudnya Indonesia sebagai negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional”. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Rencana Strategis (Renstra) Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) tahun 2020 - 2024, mengacu pada Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Visi kementerian kelautan dan perikanan pada tahun 2020 - 2024 adalah mendukung visi presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi KKP menjadi penting dengan keberadaan BRSDM KP sebagai lembaga pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV.

Peran strategis keberadaan BRSDM KP yaitu mendukung visi dan misi KKP melalui kegiatan riset dan pengembangan SDM. Peran strategis BRSDM KP meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil riset inovatif dan SDM kompeten; 2) menyelenggarakan riset dan pengembangan SDM yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan riset inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta mencetak SDM unggul yang mampu bersaing sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang KP secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil riset KP; 6) meningkatkan pendidikan SDM dan perluasan akses pendidikan vokasi bagi anak pelaku usaha KP; 7) meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal; 8) mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian, dan keberlanjutan sumber daya KP; 9) mewujudkan tata kelola riset dan SDM yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 10) Meningkatkan kontribusi PNB (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil riset serta pengembangan SDM.

Tugas dan fungsi BRSDM KP sebagai penyelenggara riset inovatif di bidang KP dan pengembangan SDM kompeten, memberikan dampak pada peningkatan ekonomi. Hasil riset yang inovatif dan SDM yang kompeten menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan sumber daya KP secara berkelanjutan. Dinamika lingkungan strategis pembangunan KP harus disikapi BRSDM KP dengan mengoptimalkan kekuatan internal, serta mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang.

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMENKP/ 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024, Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LRSDKP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir yang mulai berlaku tanggal 27 Maret 2017. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis LRSDKP 2020 - 2024.

Adapun Rencana Strategis (Renstra) Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir ini telah ditetapkan minimal untuk memenuhi capaian indikator RPJMN Kegiatan Eselon III atasan (Pusat Riset Kelautan) tahun 2020-2024 yang berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian Sumberdaya Pesisir maupun Kerentanan Pesisir dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan.

I. Visi

Visi ditetapkan untuk menyatakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan sebagai arahan agar segenap jajaran LRSDKP dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisispatif, inovatif dan produktif. Sebagai UPT yang berada di bawah Pusat Riset Kelautan, maka visi LRSDKP merupakan turunan dari visi Badan Riset Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM-KP) dan visi Pusat Riset Kelautan (PUSRISKEL). maka visi yang ditetapkan LRSDKP adalah mendukung Visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.”.

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan visi tersebut, misi dari LRSDKP disusun sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir yang Handal
- b. Meningkatkan Kapasitas Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan Kerentanan Pesisir
- c. Mendiseminasikan Hasil Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Laut dan kerentanan Pesisir.

3. Tujuan

Tujuan (renstra) LRSDKP dalam kurun waktu 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan penelitian dalam bidang karakteristik dan potensi sumberdaya dan kerentanan pesisir berdasarkan lingkungan fisik
- b) Menyediakan data serta informasi kepada pemangku kepentingan
- c) Berkoordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pengembangan UPT melalui kerjasama penelitian
- d) Melaksanakan publikasi hasil penelitian.

4. Sasaran Strategis

Renstra LRSDKP Tahun 2020-2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir merupakan kondisi yang akan dicapai sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan, dengan menggunakan pendekatan metoda Balanced Scorecard (BSC).

LRSDKP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Kepala LRSDKP dengan Kepala Pusriskel, Pada Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (strategy map) dengan 2 (Dua) sasaran

strategis (SS) yang harus dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai di level 3 adalah “Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan”, dengan Indikator Kinerja:

- Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket) dari 3 Paket pada tahun 2020 menjadi 5 Paket pada tahun 2024.
- Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan) dari 1 paket tahun 2020 menjadi 1 paket tahun 2024.
- Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket) dari 1 paket tahun 2020 menjadi 1 paket pada tahun 2024.
- Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi) dari 2 lokasi tahun 2020 menjadi 2 lokasi tahun 2024.
- Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) dari 2 paket tahun 2020 menjadi 2 paket pada tahun 2024.
- Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen) dari 10 Dokumen tahun 2020 menjadi 12 Dokumen tahun 2024.

Sasaran strategis Kedua (SS-2) yang akan dicapai di level 3 adalah Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan dengan indikator kinerja:

- Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari 72 tahun 2020 menjadi 76 tahun 2024
- Persentase unit kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2020 sebesar 82 %

- Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari nilai 88 tahun 2020 menjadi sangat baik tahun 2024
- Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024
- Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dari 85 tahun 2020 menjadi 85 tahun 2024

5. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Adanya SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan dan berkelanjutan terutama pada sektor sumber daya dan kerentanan Pesisir. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset sumberdaya dan kerentanan pesisir.

Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir didukung oleh 7 orang peneliti dari beberapa bidang keilmuan yakni peneliti oceanografi, peneliti geologi, Peneliti Arkeologi, Peneliti Kelautan, dan 1 orang teknisi litkayasa. Selain SDM, LRSDKP juga didukung oleh Peralatan fungsional riset yakni *Geolistrik/IP Meter, ADCP, Tide Gauge, Turbidity Meter, Water Multiparameter Checker, Data Logger, Peralatan Selam, Portable Automatic Weather System, Singlebeam Echosounder*. Adanya bengkel/workshop mekanikal, laboratorium pengembangan produk garam yang cukup lengkap di IPSAL Madura dan Laboratorium Kualitas Air dan Sedimen di kantor LRSDKP.

b. Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program riset, pendidikan dan pelatihan serta penyuluhan untuk mendukung pembangunan KP antara lain:

- 1) Belum optimalnya kolaborasi dan sinergi kegiatan riset dan pengembangan SDM untuk memperkuat capaian output dan sasaran

kinerja kementerian serta merespon isu SDM dan riset nasional, regional, dan Internasional;

- 2) Belum terbangun sebuah sinergi hulu dan hilir pemanfaatan hasil Riset dan SDM oleh Unit Teknis KKP dalam merealisasikan program prioritas KKP khususnya program prioritas yang ditetapkan sebagai quick win pembangunan sektor KP;
- 3) Kurang optimalnya kerjasama dalam dan luar negeri jejaring kerjasama (instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI)) untuk meningkatkan kapasitas riset dan SDM KP yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (resource sharing).

B. RENCANA KERJA TAHUN 2020

Dalam upaya mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka Rencana Kerja LRSDKP Tahun 2020 menetapkan 1 program kegiatan yaitu Program Riset dan Sumber daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 11.338.610.000,-, pada bulan april dilakukan pemotongan anggaran untuk dukungan anggaran terhadap kebijakan peningkatan produksi perikanan Budidaya serta dilakukan revisi anggaran dalam rangka penanggulangan wabah covid-19 sebesar Rp4.452.020.000,- sehingga pagu anggaran LRSDKP setelah revisi adalah Rp.6,886,590,000, dan keseluruhannya bersumber dari APBN dan terbagi dalam 5 output yakni:

- Data dan/atau Informasi Pemetaan Sumber daya kawasan Pesisir Rp1.100.000.000,-
- Sarana dan Prasarana Riset Kelautan Rp 533.000.000,-
- Penerapan Teknologi Adatif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan Rp 570.000.000,-
- Layanan Dukungan Manajemen Satker Rp 462.530.000,-
- Layanan Perkantoran Rp 4.221.060.000,-

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi LRSDKP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran strategis LRSDKP.

Selanjutnya, Sasaran Strategis LRSDKP tahun 2020 yang telah ditetapkan, dijabarkan ke dalam indikator kinerja dengan target kinerja, 3 (Tiga) Sasaran Strategis LRSDKP yang diwujudkan oleh 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama, kemudia pada triwulan kedua mengalami perubahan atau Revisi PK menjadi 2 (dua) Sasaran strategis yang diwujudkan oleh 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama. terdapat 2 (dua) penambahan IKU yakni “Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi”, penambahan IKU tersebut karena berhubungan dengan IKU “Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan” jadi Teknologi adaptif yang dihasilkan diterapkan pada desa mitra/kawasan tersebut. Penambahan IKU ke dua adalah IKU “Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir” penambahan IKU ini supaya dari masing-masing UPT dapat memantau capaian kinerja anggaran satker masing-masing melalui aplikasi DJA supaya bisa mengontrol kinerja anggaran tiap triwulannya.

Rincian dan target Perjanjian Kinerja LRSDP pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perjanjian Kinerja LRSDKP tahun 2020 berdasarkan Balanced Score Card

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	1 Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
		2 Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan)	1
		3 Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket)	1

		4	Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)	2
		5	Jejaringdan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		6	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen)	10
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	7	Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	72
		8	Persentase unit kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		9	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Nilai)	Baik (88)
		10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dibandingkan realisasi anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir TA. 2019 (Persen)	1
		11	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (%)	85

D. PENGUKURAN KINERJA

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran Capaian kinerja LRSDKP Tahun 2020, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, yang nantinya akan menghasilkan indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU dengan memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Balanced Scores Card (BSC).

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja LRSDKP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja LRSDKP yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Keputusan Kepala Loka Riset tentang Pembentukan Tim Pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LRSDKP.

Keanggotaan Tim SAKIP dan Laporan Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Bidang yang ada di LRSDKP. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada kepala bidang TO. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Bagian Program merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.



BAB

AKUNTABILITAS
KINERJA



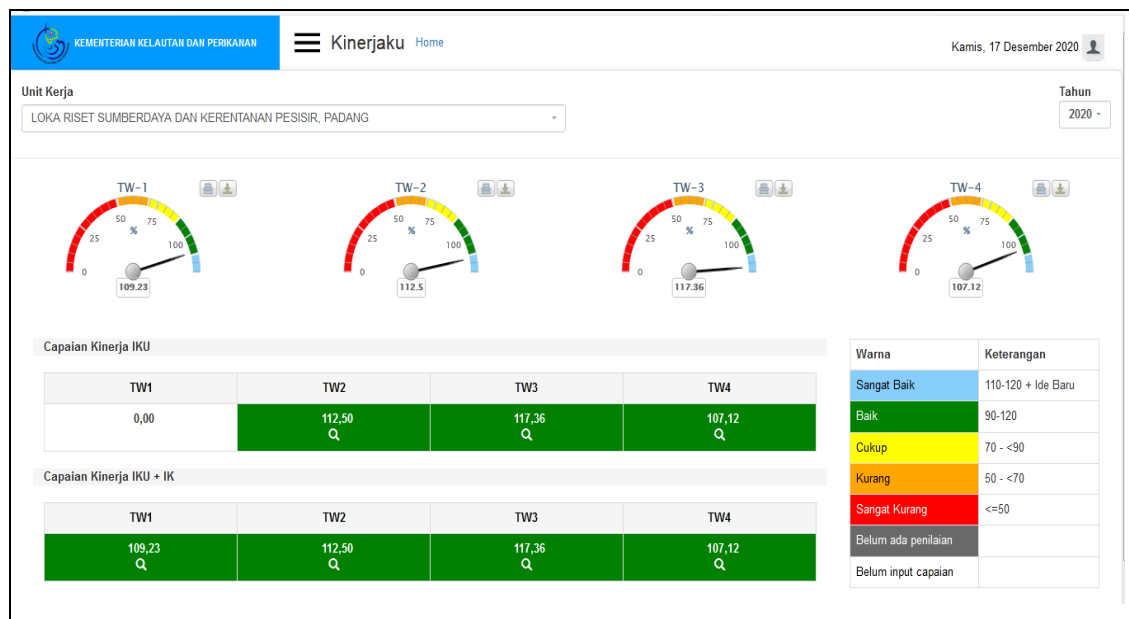
- ✦ Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2020
- ✦ Evaluasi dan Analisis Kinerja
- ✦ Akuntabilitas Keuangan



III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. PRESTASI IKU TAHUN 2020

Pengukuran capaian kinerja LRSDKP tahun 2020 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator disingkat KPI) pada masing-masing IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id> Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LRSDKP tahun 2020 sebesar 107,12%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar 3. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Hasil pengukuran pada aplikasi kinerjaku tahun 2020 ini, menunjukkan bahwa semua IKU satker LRSDKP yang telah diperjanjikan statusnya telah hijau yang artinya semua IKU (11) tersebut telah tercapai dengan baik bahkan ada yang capaiannya melebihi target.

B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LRSDKP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi LRSDKP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2020 dapat tercapai.

Tabel 2. Capaian kinerja LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	1	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3	3	100
		2	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan)	1	1	100
		3	Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket)	1	1	100
		4	Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi)	2	2	100
		5	Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti	2	2	100
		6	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen)	10	15	150
2	Tata Kelola Pemerintahan yang	7	Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	72	80,66	112

baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	8	Persentase unit kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	100	120
	9	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	88	96,17	109
	10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dibandingkan realisasi anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir TA. 2019 (%)	1	0,01	120
	11	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (%)	85	92,83	109

SASARAN STRATEGIS 1

Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan

INDIKATOR KINERJA 1

Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)

IKU ini didefinisikan sebagai Data dan Informasi Sumber daya Pesisir yang dihasilkan dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2020, Target jumlah Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan adalah 3 (paket/buah) dalam 1 tahun anggaran, Dengan rincian waktu pencapaian adalah 11 bulan pencapaian lapangan dan 1 bulan terakhir untuk pelaporan.

Bukti Capaian pada IKU ini adalah sebagai berikut :

Resume/naskah dari kegiatan riset data informasi dan rekomendasi Kegiatan riset data informasi berupa peta/ gambar, infografis, tabel terkait :
Data kelautan; data potensi/ parameter lingkungan dan kewilayahan

Tabel 3. Capaian IKU 1 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	1	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3	3	100

Jumlah Data, Informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan telah mencapai sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian sebesar 3 paket atau 100% dari target 3 paket. Rincian data, dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan sebagai berikut:

1. *Identifikasi Situs Kapal Tenggelam di "Jalur Rempah, Kepulauan Riau,*
2. *Pemodelan Distribusi Sampah Dan Lingkungan Laut Untuk Mendukung Penilaian Kesehatan Laut (Ocean Health Index) Di Pulau Rupat dan Sekitarnya,*
3. *Identifikasi Kerentanan/Kebencanaan Pesisir untuk Pengembangan Teknologi Perlindungan Pantai"*

Keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh adanya kegiatan riset yang menghasilkan Data, informasi dengan tahapan yaitu penyusunan proposal teknis (memuat latar belakang, tujuan, keluaran, studi pustaka, metodologi, anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan), persiapan survei/sampling, pengambilan sampel, pengujian laboratorium, pengolahan data, penyusunan laporan, FGD, KTI dan Data, Informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan serta penyampaian laporan kepada kepala BRSDM. Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah Identifikasi Situs Kapal Tenggelam di "Jalur Rempah, Kepulauan Riau ; Pemodelan Distribusi Sampah Dan Lingkungan Laut Untuk Mendukung Penilaian Kesehatan Laut (Ocean Health Index) Di Pulau Rupat dan Sekitarnya ; dan Identifikasi Kerentanan/Kebencanaan Pesisir untuk Pengembangan Teknologi Perlindungan Pantai"

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah Desa/Kawasan yang menerapkan atau memanfaatkan iptek hasil riset inovasi kelautan.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 6/2014)

inovasi adalah cara-cara baru atau teknologi baru yang digunakan untuk memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat agar berdaya guna dan berhasil guna.

Desa inovasi kelautan yang memanfaatkan teknologi, inovasi dan atau rekomendasi untuk memperbaiki kehidupan masyarakat Kelautan dan Perikanan Terdiseminasi teknologinya dan atau kebijakan inovatif yang didasarkan atas hasil-hasil riset BRSDMKP kepada stakeholder di desa.

Tabel 4. Capaian IKU 2 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	2	Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan)	1	1	100

Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan) telah mencapai sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian sebesar 1 paket atau 100% dari target 1 paket. Berupa Dokumen Laporan pelaksanaan kegiatan pada Desa Mitra /Kawasan Mitra dari Kepala Loka Riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir kepada Kepala BRSDMKP.

Keberhasilan pencapaian IKU ini tidak terlepas dari adanya kegiatan Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan dengan tahapan yaitu penyusunan proposal teknis (memuat latar belakang,

tujuan, keluaran, studi pustaka, metodologi, anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan), persiapan survei/sampling, pengambilan sampel, pengujian laboratorium, pengolahan data, penyusunan laporan, launching TAL. Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan) ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PTAL yang menghasilkan inovasi dan inovasi tersebut di serahkan kepada masyarakat binaan untuk digunakan dalam memproduksi garam.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3

Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket)

IKU ini didefinisikan sebagai alat hasil riset inovasi kelautan yang diadopsi masyarakat pada lokasi tertentu untuk menerima umpan balik dari masyarakat dalam rangka pengembangan alat tersebut agar lebih tepat guna, IKU ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam pemecahan masalah-masalah konkrit dalam pengolahan Garam. Kegiatan TAL ini merupakan salah satu program prioritas Nasional untuk tahun 2020.

Teknologi Adaptif Lokasi Riset Kelautan merupakan Bukti capaian Akhir dari IKU ini adalah sebagai berikut :

1. BAST Penggunaan Alat Hasil Riset Inovasi Teknologi Kelautan antara masyarakat dengan KKP.

Tabel 5. Capaian IKU 3 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	3	Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket)	1	1	100

Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (paket), telah mencapai sesuai target yang telah ditetapkan, dengan capaian sebesar 1 paket atau 100% dari target 1 paket. Berupa Dokumen

Laporan pelaksanaan kegiatan Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan.

Keberhasilan pencapaian IKU ini tidak terlepas dari adanya tahapan dalam kegiatan tersebut yang dijadikan acuan yaitu penyusunan proposal teknis (memuat latar belakang, tujuan, keluaran, studi pustaka, metodologi, anggaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan), persiapan survei/sampling, pengambilan sampel, pengujian laboratorium, pengolahan data, penyusunan laporan, launching TAL.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4

Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)

IKU ini didefinisikan sebagai peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup LRSDKP. Target pada tahun 2020 adalah 2 lokasi yakni LRSDKP padang dan IPSAL Madura, Sarana dan Prasarana tersebut berupa Pengadaan Peralatan dan Mesin dan Pengadaan Fasilitas Riset, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 533.000.000,-.

Tabel 6. Capaian IKU 4 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	4	Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)	2	2	100

Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi), telah mencapai target yaitu 2 Lokasi sarana dan prasarana yang ditingkatkan atau 100% dari target 2 lokasi tersebut. Pencapaian ini diperoleh dari pengadaan peralatan dan mesin serta pengadaan Fasilitas riset di kantor LRSDKP padang dan di kantor IPSAL Madura.

- ✚ Pengadaan peralatan dan mesin
 - ✓ Alat pengolahan data IPSAL Madura PC 4 unit
 - ✓ Display Monitor 1(Sony 55 Inch Android TV 4K UHD KO-55X8000G)
- ✚ Modal Mebelair Instalasi Pamekasan
 - ✓ Kursi gedung pertemuan berjumlah 200 unit
 - ✓ Meja dan kursi resepsionis laboratorium 1 paket
- ✚ Peralatan Selam LRSDKP
 - ✓ Pengadaan alat selam ini sebanyak 6 unit
- ✚ Peralatan Laboratorium Instalasi Pamekasan
 - ✓ pengadaan alat ukur kualitas garam portable dan realtime sebanyak 1 paket

Pendukung keberhasilan IKU ini adanya perencanaan yang matang, spek peralatan yang jelas, nilai kontrak yang sesuai, kontrak sesuai dengan yang dijadwalkan, tersedia e-katalog untuk barang-barang atau peralatan yang diadakan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 5

Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)

IKU ini didefinisikan sebagai Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup Pusat Riset Kelautan yang di fasilitasi oleh Sekretariat BRSDM pada tahun yang masih berjalan dan terbentuk di tahun 2020. Ruang lingkup jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama didefinisikan sebagai berikut:

- ✚ Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
- ✚ Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama (sedang berjalan); dan

- ✚ Kerja sama adalah penyelenggaraan kerja sama pengembangan riset dan SDM Kelautan dan Perikanan antara Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dengan pihak mitra pada tahun berjalan yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dengan ruang lingkup yang dapat meliputi 1) Penelitian, pengembangan dan penerapan iptek; 2) Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan; 3) Pertukaran ilmu pengetahuan, teknologi, tenaga ahli dan material penelitian, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan; 4) Perlindungan hak atas kekayaan intelektual dan hasil riset dan inovasi; 5) Diseminasi dan publikasi; 6) Pertemuan ilmiah, seminar, dan lokakarya bersama; serta 7) Peningkatan pelayanan publik atas ilmu pengetahuan dan teknologi.

Target yang dicanangkan pada tahun 2020 untuk pencapaian IKU ini adalah 2 (dua) buah usulan jejaring dan kerjasama litbang di bidang Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir.

Tabel 7. Capaian IKU 5 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	5	Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti	2	2	100

Indikator Jumlah Jejaring dan/atau Kerjasama Riset Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti telah mencapai target yaitu 2 dokumen PKS atau 100% dari target 2 dokumen PKS. Pencapaian ini diperoleh dari data kerjasama bidang riset Sumber daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2020.

Secara umum, terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan kinerja jumlah jejaring dan/atau kerjasama riset sumber daya dan kerentanan pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti, diantaranya :

1. Adanya inisiasi aktif kerja sama dari kedua belah pihak (unit kerja dan mitra) yang terlibat dalam pelaksanaan rencana kemitraan;
2. Semua pihak yang terlibat telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dan tertib administrasi sebagaimana dipedomani dari Permen KP Nomor: 65/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman kerja sama dan penyusunan perjanjian di KKP dan Standard of Procedures Nomor 45/BRSDM.01/SOP/II/2018 tentang Penyusunan Naskah Perjanjian Kerja Sama di lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia KP.

Selain hal tersebut, terdapat beberapa kegiatan penunjang keberhasilan kinerja jumlah jejaring dan/atau kerjasama yang disepakati, diantaranya telah dilaksanakannya (i) penjajagan kerja sama dengan mitra (universitas) (ii) penerimaan mahasiswa Magang dan Mahasiswa Tugas akhir.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 6

Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen)

IKU ini didefinisikan sebagai tulisan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah diterbitkan di jurnal terakreditasi atau prosiding dalam dan/atau luar negeri pada tahun berjalan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dihasilkan oleh peneliti di LRSDKP. Pada tahun 2020, target karya tulis ilmiah yang ditetapkan awalnya adalah 19 buah KTI, kemudian ada perubahan sehingga target KTI LRSDKP menjadi 10 buah KTI.

Tabel 8. Capaian IKU 6 LRSDKP tahun 2020









SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
1	Hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dimanfaatkan	6	Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen)	10	15	150

Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen) telah tercapai 15 KTI tau 150% dari target 10 KTI. jadi untuk target KTI tahun 2020 telah **tercapai bahkan melebihi target pada tahun 2020 ini.**

Keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh adanya kegiatan Riset yang menghasilkan data dan informasi, target perorangan yang masuk dalam SKP masing-masing peneliti, dorongan dari kepala loka untuk terus berkarya menghasilkan tulisan, semangat dari para peneliti untuk menghasilkan karya yang bisa berguna untuk pembangunan kelautan dan perikanan.

Daftar KTI LRSDKP yang telah terbit pada tahun 2020 terdapat pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Judul KTI LRSDKP yang telah terbit tahun 2020

No.	Penulis	Judul	KTI (Jenis, Volume, Penerbit, dan Kategori)	Foto (Sampul KTI)
1	Koko Ondara dan Ruzana Dhiauddin	Indonesia Marine Debris: Banda Aceh Coastal Environment Identification	Jurnal Kelautan Tropis Vol. 23 No. 1 (2020) 	
2	Guntur Adhi Rahmawan, Ulung Jantama Wisna, Wisnu Arya Gemilang, Ilham, Semeidi Husrin	Prediksi Akumulasi Sedimen Berdasarkan Survei Batimetri dan Hidrodinamika di Pesisir Teluk Mandeh, Kab. Pesisir Selatan, Sumbar	Jurnal Kelautan Tropis Vol. 23 No. 1 (2020) 	
3	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Tubagus Solihuddin, Ali Arman, Koko Ondara	Sediment Accumulation Rate in Sayung Coast, Demak, Central Java Using Unsupported ²¹⁰ Pb Isotope	Atom Indonesia Vol. 46 No. 1 (2020) 	
4	Wisnu Arya Gemilang, Ulung Jantama Wisna, Ruzana Dhiauddin	Coastal Vulnerability Assessment of Tourism Area and Management Strategy for Sustainable Environmental Resilience: Case of Mandeh Coast, West Sumatra	Majalah Ilmiah Globe Vol. 22 No. 1 (2020) 	

5	Koko Ondara dan Guntur Adhi Rahmawan	Pemantauan Sedimentasi Menggunakan Data Batimetri High Frecuency Di Perairan Sayung, Demak-Jawa Tengah	Geomatika Vol. 26 No, 1 (2020) 	
6	Koko Ondara, Ruzana Dhiauddin, Ulung Jantama Wisna, dan Guntur Adhi Rahmawan	Hydrodynamics Features and Coastal Vulnerability of Sayung Sub-District, Demak, Central Java, Indonesia	Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology Vol. 5 No. 1 (2020) 	
7	Wisnu Arya Gemilang, Nia Naelul Hasanah Ridwan, Ulung Jantama Wisna, Guntur Adhi Rahmawan	Identifikasi Awal Potensi Tinggalan Budaya Bawah Laut Kalimantan Barat, Berdasarkan data Side Scan Sonar	Jurnal Kelautan Nasional Vol. 15 No. 1 (2020) 	
8	Try Al Tanto, Tri Hartanto, Mulia Purba, Widodo . Pranowo	Karakteristik Massa Air di Perairan Barat Daya Pulau Sumba, Provinsi Nusa Tenggara Timur	Jurnal Kelautan Nasional Vol. 15 No. 1 (2020) 	
9	Herdiana Mutmainah, Ilham, Try Al Tanto, Hadi, Rizki Anggoro Adi	Analisa Tumpahan Crude Palm Oil (CPO) di Teluk Bayur Sumatera Barat, 28 September 2017	Jurnal Kelautan Nasional Vol. 15 No. 1 (2020) 	
10	Koko Ondara, Ruzana Dhiauddin, Ulung Jantama Wisna	Kelayakan Kualitas Perairan di Laut Banda Aceh untuk Biota Laut	Jurnal Kelautan Nasional Vol. 15 No. 2 (2020) 	
11	Wisnu Arya Gemilang, Nia Naelul Hasanah, Ulung Jantama Wisna, Guntur Adhi Rahmawan, Ilham, dan Zainab Tahir	Kerentanan Tinggalan Budaya Bawah Air Situs Karang Bui di Perairan Pantai Utara Jawa Barat	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi (Amerta) Vol. 38 No. 1 (2020) 	

12	Ulung Jantama Wisna, Nia Naelul Hasanah Ridwan, Ruzana Dhiauddin, Guntur Adhi Rahmawan, Gunardi Kusumah	Upaya Konservasi Kapal Karam Gosong Nambi Sebagai Bukti Adanya Jalur Perdagangan Maritim Masa Lalu di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi (Amerta) Vol. 38 No. 1 (2020)  	
13	Ulung Jantama Wisna dan Ilham	Hydrodynamics Sabang Bay and Its Influence on Near Shore Sediment Transport, Weh Island, Indonesia	Jurnal Segara Vol. 16 No. 2 (2020)  	
14	Ulung Jantama Wisna dan Elma T. Situmeang	Karakteristik Arus di Perairan Pulau Weh Pada Musim Peralihan 1 dan Kaitannya dengan Fluktuasi Suhu Permukaan Laut	Buletin Oseanografi Marina (BULOMA) Vol. 9 No 2 (2020)  	
15	Koko Ondara, Ulung Jantama, Sri Agustina, Ichsan Setiawan, Syahrul Purnawan	Pengujian Parameter Kualitas Kesehatan Laut Perairan Utara Banda Aceh, Provinsi Aceh	DEPIK Jurnal Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan Vol. 9 No 3 (2020)  	

SASARAN STRATEGIS 2

Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Baik

INDIKATOR KINERJA UTAMA 7

Indeks profesionalitas ASN lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)

IKU Indeks Profesionalitas ASN lingkup lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks) merupakan IKU dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian

Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan. Integritas adalah kecenderungan untuk sikap yang patuh pada aturan dan norma.

DEFINISI

- Merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN
- Landasan Hukum Permen PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

FORMULASI

1. Kualifikasi (Bobot 25%)
2. Kompetensi (Bobot 40%)
3. Kinerja (Bobot 30%)
4. Disiplin (Bobot 5%)

$$\text{Nilai IPA LRSDKP} = \frac{\sum \text{Nilai IPA Pegawai LRSDKP}}{\sum \text{pegawai LRSDKP}}$$

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir sebagai berikut:

Tabel 10. Capaian IKU 7 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	7	Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	72	80,66	112

Indeks Profesional ASN tahun ini telah mencapai target bahkan melebihi target, yakni 80.66 atau 112% dari target 72. Capaian ini diperoleh dengan dukungan

masing-masing komponen sebagai berikut: Kualifikasi pendidikan 14.69 dari target 12; Kompetensi 36.09 dari target 35; Kinerja 25 dari target 22; dan Disiplin Pegawai 4.88 dari target 3. IKU ini tercapai karena dukungan seluruh pegawai di lingkup LRSDKP, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 8

Prosentase unit kerja LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari, dimana menggunakan klasifikasi maximize dimana capaian yang diharapkan adalah melebihi target yang ditetapkan.

Komponen penilaian implementasi manajemen pengetahuan terdiri dari 3 Variabel, yaitu:

2. Sharing dokumen, (bobot 20%)
3. Keikutsertaan Pejabat administratif s.d staf unit kerja (bobot 40%),
4. Keaktifan Pejabat administratif unit kerja (bobot 40%).

FORMULA

$$\% \text{ MP} = (20\% \times \text{Upload dokumen}) + (40\% \times \text{Keikutsertaan}) + (40\% \times \text{Keaktifan})$$

Keterangan:

- Tingkat sharing dokumen : Persentase dokumen mandatory yang dibagikan melalui (SI-MP) dibandingkan total dokumen yang harus dibagikan Dokumen yang harus dibagikan diantaranya Renstra, Manual IKU, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Capaian Road Map RB
- Tingkat keikutsertaan : Persentase pejabat administratif dalam unit kerja yang tergabung dalam SI-MP dibanding total Pejabat administratif s.d Staff unit kerja.
- Tingkat keaktifan : Persentase pejabat administratif yang aktif mendistribusikan informasi/berita ke SI-MP dibanding total pejabat administratif unit kerja.

Capaian IKU Persentase unit kerja BRSDM yang LRSDKP yang menerapkan sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar sebagai berikut:

Tabel 11. Capaian IKU 8 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	8	Persentase unit kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82	100	120

Capaian nilai komponen dari manajemen pengetahuan terstandar, dengan bobot 100% masing-masing mencakup nilai dokumen 20% dengan bobot 100% menjadi 20%; nilai keikutsertaan 100% dengan bobot 40% menjadi 40%, dan nilai komponen keaktifan 100% dengan bobot 40% menjadi 40%. Sehingga rata - rata nilai dari 3 komponen % MP sebesar 100%. Rincian data dukung capain dapat diuraikan pada tabel berikut.

NO.	DOKUMEN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Perjanjian Kinerja Eselon 4 dan 5	4	4	100%
2	Laporan Kinerja	1	1	100%
	Rata-rata			100%
NO.	KEIKUTSERTAAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Eselon 4	1	1	100%
2	Eselon 5	3	3	100%
3	Staf	6	6	100%
	Rata-rata			100%
NO.	KEAKTIFAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Eselon 4	1	1	100%
2	Eselon 5	3	3	100%
	Rata-rata			100%
NO.	KOMPONEN	BOBOT	NILAI	HASIL
1	Dokumen	20%	100%	20%
2	Keiktusertaan	40%	100%	40%
3	Keaktifan	40%	100%	40%
	CAPAIAN			100%

Pelaksanaan penerapan IKU Manajemen pengetahuan tak lepas dari sosialisasi dan informasi yang rutin dan berkelanjutan melalui media online, website dan persuratan, secara langsung atau tidak langsung dan secara tegas memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian.

Dari data-data yang dijabarkan di atas, capaian tahun 2020 bisa maksimal disebabkan oleh : 1) Persentase nilai komponen dokumen 100% karena dokumen yang ditargetkan sudah diunggah pada sharing dokumen pada aplikasi bitrix24 pada awal November 2020. 2) Persentase nilai keikutsertaan sebesar 100% karena Pimpinan dan Staff LRSDKP sudah berkontribusi dalam keikutsertaan dari tahun sebelumnya. 3) Persentase nilai keaktifan sebesar 100% karena pejabat structural LRSDKP level 4, dan 5 sudah berkontribusi dalam keikutsertaan pada tahun-tahun sebelumnya dan tahun 2020 aktif dalam mengupload berita melalui bitrix24. Dalam pelaksanaan kegiatan, penerapan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar melalui berkoordinasi dengan PIC atau penanggung jawab penerapan Manajemen pengetahuan yang terstandar

pada setiap Pusat dan UPT di lingkungan BRSDM. Hal tersebut dilakukan per triwulan dengan mengecek persatuan pejabat di lingkungan BRSDM yang belum aktif didalam manajemen pengetahuan dan juga untuk mengingatkan komponen penilaian dokumen yang telah siap ada ada untuk segera di upload. Kegiatan ini juga sangat membantu dalam mendukung keberhasilan pencapaian target Manajemen pengetahuan tahun 2020.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 9

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LRSDKP

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Capaian Indikator Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Capaian IKU 9 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	9	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	88	96,17	109

Indikator Nilai kinerja pelaksanaan anggaran LRSDKP telah mencapai target yaitu 96,17 atau (109%) dari target 88. Pencapaian ini diperoleh dari data 12 indikator sehingga frekuensi pengukuran IKU ini bersifat Triwulanan dan diukur dengan menggunakan *polarisasi maximize* (semakin besar lebih baik). Kegiatan pendukung untuk indikator kinerja ini adalah Rekonsiliasi IKPA dengan Biro Keuangan, Pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajuan GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat. Penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditanda tangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya (approval) oleh KPPN; Meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OM SPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN. Selanjutnya, meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) paling lambat dalam 17 hari kerja setelah BAST ditanda- tangani sudah diajukan SPM-nya ke KPPN; meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening bank Pihak Ketiga/ penerima pembayaran dan melakukan konfirmasi atas status aktif tidaknya rekening penerima. Apabila terjadi retur SP2D, satker agar berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaiannya tidak lebih dari 7 hari kerja, Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban, dan ketepatan waktu dalam penyampaian LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya, dan memastikan data LPJ telah terverifikasi oleh KPPN pada Aplikasi SPRINT.

Nilai kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi online omspan Kementerian Keuangan (<http://spanint.kemenkeu.go.id>). Nilai kinerja tersebut berubah secara real time selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran dan nilai output yang diisikan pada aplikasi om span tersebut.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 10

Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK Atas Laporan Keuangan (LK) Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir Dibandingkan Realisasi Anggaran Loka Riset Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir TA 2019

Pengukuran IKU ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi minimize (semakin kecil lebih baik). Pengukuran kinerja IKU ini dilakukan pada Semester II Tahun 2020 berdasarkan pada Laporan Hasil Pengawasan BPK atas Laporan Keuangan (LK) BRSDM Tahun 2019. Nilai IKU Batas Tertinggi Persentase Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan (LK) LRSDKP dibandingkan Realisasi Anggaran LRSDKP TA 2019 dengan target maksimal 1% dari realisasi anggaran. Berdasarkan LHP BPK RI Semester II Tahun 2019 dan pada LRSDP tidak ada temuan BPK atas LK tahun anggaran 2019.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas LK Setjen merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure) kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas sistem pengendalian intern.

FORMULASI

$$\text{Batas Tertinggi Persentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan Atas Laporan Keuangan TA 2018}}{\text{Realisasi Riil TA 2018}} \times 100\%$$

Keterangan :

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2018 (audited) tidak melebihi 1 %

Tabel 13. Capaian IKU 10 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	10	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dibandingkan realisasi anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir TA. 2019 (%)	1	0,01	120

IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dibandingkan realisasi anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir TA. 2019 (%), tercapai 0,01 atau 120% dari target 1% karena LRSDKP pada tahun 2019 tidak ada temuan BPK.

Tercapainya Nilai IKU ini didorong oleh komitmen pimpinan untuk senantiasa mengawal perjalanan organisasi serta realisasi keuangan, peningkatan SPIP dan juga ketaatan dari para penanggungjawab kegiatan untuk menggunakan anggaran sesuai dengan ketentuan.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 11

Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (%)

IKU ini didefinisikan sebagai persentase pelaksanaan anggaran dibanding dengan alokasi anggaran dan bertujuan untuk menghasilkan output anggaran tertentu dengan input anggaran serendah-rendahnya, atau dengan input anggaran tertentu mampu menghasilkan output sesuai yang ditargetkan. Formula yang digunakan untuk menghitung nilai kinerja anggaran berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran dapat dilihat pada aplikasi online Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART DJA) Kementerian Keuangan (<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>). Nilai kinerja tersebut berubah secara

real time selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran dan nilai output yang diisikan pada aplikasi SMART DJA tersebut. Nilai kinerja anggaran dipengaruhi oleh beberapa komponen sebagai berikut:

1. Penyerapan Anggaran sebesar (%);
2. Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal sebesar (%);
3. Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Revisi sebesar (%);
4. Pencapaian Keluaran sebesar (%); dan
5. Efisiensi Anggaran sebesar (%).

Aspek yang mempengaruhi tinggi rendahnya serapan anggaran yaitu Penyerapan Anggaran, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Awal, Konsistensi atas Rencana Penarikan Dana Revisi, Pencapaian Keluaran, dan Efisiensi Anggaran. Capaian Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP tahun 2020 terdapat pada tabel berikut.

Tabel 14. Capaian IKU 11 LRSDKP tahun 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		Tahun 2020		
				Target	Realisasi	%
2	Tata Kelola Pemerintahan yang baik pada Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan	11	Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (%)	85	92,83	109

IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (%), tercapai 92,83 atau 109% dari target 85, yang artinya capaian LRSDKP pada IKU ini telah melebihi target yang ditetapkan oleh LRSDKP.

Tercapainya Nilai IKU ini didorong oleh komitmen pimpinan untuk senantiasa mengawal perjalanan organisasi serta realisasi keuangan, peningkatan SPIP dan juga ketaatan dari para penanggungjawab kegiatan untuk menggunakan anggaran sesuai dengan ketentuan, ketepatan dari bagian keuangan untuk merealisasikan anggaran sesuai dengan jadwal atau RAB yang telah disusun.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN 2020

Realisasi anggaran LRSDKP tahun 2020, data per 18 Desember 2020, terdapat pada Tabel berikut:

Tabel. 15. Realisasi anggaran LRSDKP tahun 2020

No	Pagu	Realisasi	%	Saldo	%	Keterangan
1	6.886.590.000,-	6.167.031.740,-	89,5	719.558.260,-	10,4	Realisasi masih berjalan, masih bisa berubah

Realisasi anggaran Loka riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2020, data tanggal 18 Desember 2020 adalah sebesar 89,5% yang terinci atas Belanja Pegawai sebesar 89,3%, Belanja Barang 89,55% dan Belanja Modal 90,19%.

Secara umum kinerja LRSDKP tahun 2020 telah dilaksanakan dengan baik dan capaian kinerja sudah optimal. Namun secara teknis masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan peningkatan kinerja pelaksanaan kegiatan dengan beberapa rekomendasi, sebagai berikut :

1. Penyerapan anggaran tahun 2020 masih mengalami trend penumpukan pada TW IV sehingga berimplikasi output baru tercapai pada akhir tahun.

Rekomendasi :

- a. Pelaksanaan atas time frame of budget execution atau kalender kegiatan diikuti dengan seksama oleh setiap penanggungjawab output dengan waktu pencapaian output sesuai kebutuhan organisasi. Ketersediaan anggaran dan mekanisme pembiayaan kegiatan dapat berjalan lancar menyesuaikan kalender kegiatan. Realisasi anggaran perlu dipantau secara periodik tiap bulan
- b. Penetapan pejabat perbendaharaan, yakni Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penanda tangan Surat Perintah Membayar, dan Bendahara khususnya pejabat pengganti agar dapat dilakukan dengan cepat
- c. Petunjuk teknis/kegiatan berpayung hukum di awal tahun.

2. Pengadaan B/J belum tertib dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan dalam SIRUP

Rekomendasi :

- a. Proses pengadaan barang/jasa (PBJ) untuk kegiatan yang menurut sifatnya akan dilaksanakan pada awal tahun, agar dilakukan proses lelang pada T-1
 - b. Melakukan pengecekan realisasi fisik secara berkala.
3. Pengelolaan anggaran LRSDKP masih belum tertib administrasi, meskipun Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran (IKPA) tahun 2020 sebesar 96,41 .

Rekomendasi :

- a. Merencanakan penganggaran yang lebih baik lagi sehingga meminimalisir frekuensi revisi anggaran yang dapat memperlambat penyerapan dan melaksanakan pengawalan buka blokir khususnya kegiatan yang mendapat blokir dari DJA.
- b. Melaksanakan pengawalan kepatuhan dalam pengelolaan UP/TUP, dan meningkatkan efisiensi penggunaan belanja operasional seperti perjalanan dinas, honor-honor kegiatan dan rapat-rapat di luar kantor



BAB

PENUTUP

IV

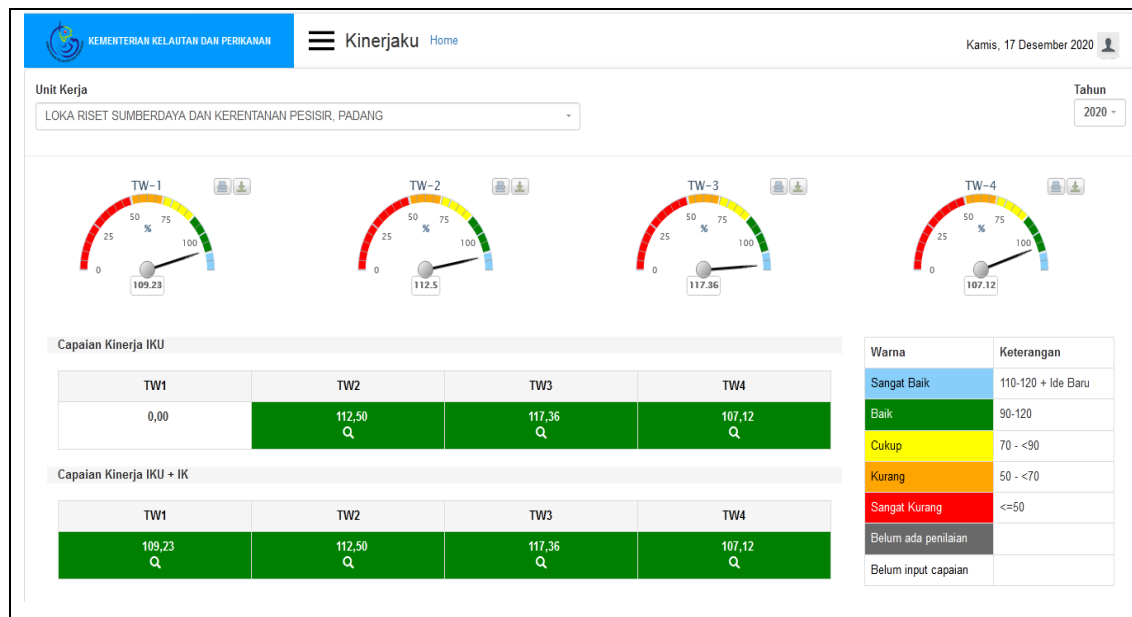
- ✦ Capaian Kinerja Utama Tahun 2020
- ✦ Permasalahan dan Rekomendasi



IV. PENUTUP

A. Capaian Kinerja Utama

Dari hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja LRSDKP tahun 2020 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Dashboard Kinerjaku LRSDKP

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa dengan metode pengukuran *Eksternal* menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di website kinerjaku.kkp.go.id, Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir berhasil mencapai target kinerja Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 107,12% dengan status baik. berasal dari capaian kinerja masing-masing level dibawahnya adalah sebagai berikut :

- Level Tata Usaha, capaian kinerja sebesar 106,41%;
- Tata Operasional, capaian kinerja sebesar 107,50%;
- Pelayanan Teknis, capaian kinerja sebesar 110.22%.

Capaian IKU tahun 2020 :

1. Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket).

IKU ini telah tercapai sebanyak 3 dokumen atau 100%, berupa laporan hasil Riset sumber daya dan kerentanan pesisir.

2. Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan).

IKU ini telah tercapai 1 dokumen atau 100%, berupa 1 dokumen memorandum laporan hasil kegiatan Desa mitra/kawasan mitra yang menerapkan teknologi adaptif lokasi (Desa/Kawasan) yang merupakan hasil inovasi Penerapan TAL tahun 2020, dari kepala loka Riset sumber daya dan kerentanan pesisir kepada kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan.

3. Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket).

IKU ini telah tercapai 1 dokumen atau 100%, berupa 1 dokumen memorandum laporan hasil kegiatan Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket), dari kepala loka Riset sumber daya dan kerentanan pesisir kepada kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan.

4. Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarannya (Lokasi).

IKU ini telah tercapai 2 lokasi atau 100%, berupa laporan pengadaan sarana dan prasarana berupa pengadaan peralatan dan mesin serta pengadaan fasilitas Rist.

5. Jejaring dan/atau kerja sama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen).

IKU ini telah tercapai 2 PKS atau 100%, berupa PKS antara LRSDKP dengan Universitas Negeri Riau dan LRSDKP dengan Universitas Bung Hatta.

6. Jumlah Karya Tulis Ilmiah hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen).

IKU ini telah tercapai 15 dokumen KTI atau 150%, realisasi IKU ini melebihi dari target yang telah ditetapkan yakni 10 dokumen KTI dan realisasi 15 KTI.

7. Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks).
IKU indeks ASN telah tercapai 80,66 atau 112,03% dari target sebesar 72, dengan rincian nilai disiplin ASN sebesar 4,88%, nilai Kinerja ASN 25%, nilai kesesuaian komponen ASN 36,09 dan kesesuaian kualitas pendidikan 14,69%. Iku indek ASN ini capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan.
8. Persentase unit kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yg terstandar (%).
Target tercapai dengan realisasi 100 atau 121% melebihi dari target yang telah ditetapkan.
9. Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Nilai)
Target tercapai dengan realisasi 96,17 atau 109,28% melebihi dari target yang telah ditetapkan.
10. Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK LRSDKP dibandingkan realisasi anggaran LRSDKP TA. 2019.
Target tercapai dengan realisasi 0,01 atau 120% karena tidak ada temuan LHP BPK pada laporan keuangan LRSDKP.
11. Nilai Kinerja Anggaran LRSDKP (%)
Target tercapai dengan realisasi 92,83 atau 121,09% melebihi dari target yang telah ditetapkan.
12. Realisasi anggaran Loka riset sumber Daya dan Kerentanan Pesisir tahun 2020, data tanggal 18 Desember 2020 adalah sebesar 89,5% yang terinci atas Belanja Pegawai sebesar 89,3%, Belanja Barang 89,55% dan Belanja Modal 90,19%.

B. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Pemasalahan.

Berdasarkan capaian kinerja LRSDKP tahun 2020 sudah tergolong baik, namun ada kendala yang dihadapi seperti hal berikut :

1. Tingkat kepatuhan dalam menyampaikan data dukung perlu ditingkatkan dengan cara melakukan penyampaian data dukung bersamaan dengan

- penyampaian data capaian. Oleh karena itu, masing-masing Penanggung jawab IKU agar memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka akuntabilitas dan ketelusuran.
2. Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan, perlu dilakukan monitoring pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing penanggungjawab IKU, sehingga capaian akhir tahun dapat terealisasi sesuai target
 3. Realisasi yang terhambat pada triwulan I dan II membuat dampak pada Triwulan III dan IV, sehingga banyak hal yang seharusnya teralisasi pada Triwulan II malah terealisasi pada Triwulan III dan IV. Untuk kegiatan riset sendiri baru terlaksana pada bulan Juli, dikarenakan riset yang dilaksanakan di LRSDKP harus memakai data primer dengan melakukan survei lapangan. Saat sekarang ini masih ada survei yang terkendala seperti di Indramayu, yang kita tahu bahwa perjalanan dari Padang menuju Jawa Barat tidak mungkin untuk tidak berinteraksi dengan orang banyak, kecuali dengan perjalanan darat dari Padang ke Indramayu.
 4. Jarak lokasi riset dengan kantor sangat jauh sehingga mengharuskan transportasi udara, namun dengan kondisi PSBB ketat di beberapa daerah maka riset tidak bisa dilakukan di kota bersangkutan sehingga muncul opsi untuk memindahkan lokasi riset.
 5. Menyangkut kegiatan pengadaan juga mengalami kemunduran waktu dikarenakan PSBB pembelian/perealisasi juga terhambat, setelah era *New Normal* Barulah pengadaan bisa direalisasikan.

Rekomendasi.

1. Setelah ditetapkannya *New Normal* barulah mulai dilaksanakan survei lapangan pada awal triwulan III, beberapa survei dipindahkan lokasinya, riset mengenai sampah laut awalnya di Manado dipindahkan ke Pulau Rupert mengingat perjalanan ke Manado mengharuskan seringkali transit di bandara, yang mana bandara salah satu spot penyebaran Covid-19. Maka riset via jalan darat adalah solusi yang paling aman dilakukan selama masa pandemi ini.

Lampiran

PK AWAL LRSDKP 2020



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBERDAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
 Jl. Raya Padang-Painan Km.16, Bungus, Padang-25245
 Telepon/Faksimila : (0751) 751458
 Laman: www.lrsdkp.br sdm.kkp.go.id Pos Elektronik: lrsdkp@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nia Naelul Hasanah Ridwan**
 Jabatan : Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
 Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Riyanto Basuki**
 Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan
 Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2020

<p>Pihak Kedua Kepala Pusat Riset Kelautan</p>  <p>Riyanto Basuki</p>	<p>Pihak Pertama Kepala Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir</p>  <p>Nia Naelul Hasanah Ridwan</p>
---	--

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
LOKA RISET SUMBER DAYA DAN KERENTANAN PESISIR
PUSAT RISET KELAUTAN

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	
1	Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan	1	Data, informasi dan peta hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang digunakan dalam penyusunan kebijakan (Paket)	3
		2	Teknologi Adaptif Lokasi Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dihasilkan (Paket)	1
		3	Unit kerja Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang ditingkatkan sarana dan prasarananya (Lokasi)	2
		4	Jejaring dan/atau kerjasama Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	2
		5	Jumlah Karya Tulis hasil Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dipublikasikan (Dokumen)	19
2	Tatakelola Pemerintahan yang Baik	6	Indeks profesionalitas ASN Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Indeks)	72
		7	Persentase unit kerja Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	82
		8	Nilai kinerja pelaksanaan anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir (Nilai)	Baik (88)
		9	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir dibandingkan realisasi anggaran Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir TA. 2019 (Persen)	1
4	Terwujudnya birokrasi Pusat Riset Kelautan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	10	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir yang dokumen tindaklanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	60

Program : Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 Kegiatan : Riset Kelautan
 Unit Kerja : Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir
 Anggaran Tahun 2020 : Rp. 11.338.610.000,-

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)
1	Riset Data dan/atau Informasi Sumber Daya Laut dan Kerentanan Pesisir	1.100.000.000
2	Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset Kelautan	750.000.000
3	Sarana dan Prasarana Riset Kelautan	4.100.000.000
4	Layanan Dukungan Manajemen Satker	462.530.000
5	Layanan Perkantoran	4.926.080.000
JUMLAH		11.338.610.000

Jakarta, 16 Januari 2020

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Kelautan



Riyanto Basuki

Pihak Pertama
Kepala Loka Riset Sumber Daya
dan Kerentanan Pesisir



Nia Naelul Hasanah Ridwan